

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak penyalahgunaan narkoba tidak hanya memengaruhi individu dan keluarga, tetapi juga berdampak pada masyarakat, bangsa, dan negara. Tetapi juga berdampak pada aspek fisik, materi, dan harta benda, melainkan juga dapat mengganggu keseimbangan mental, perilaku, nilai moral, keyakinan agama, dan struktur sosial yang ada dalam masyarakat [1]. Oleh karena itu, jika penyalahgunaan narkoba menjadi hal yang umum diterima, hal ini secara otomatis akan mengubah norma dan etika menjadi lebih rendah, bahkan merendahkan martabat manusia. Selain itu, penggunaan narkoba dapat merusak relasi sosial, terutama dalam hubungan dengan keluarga, teman, rekan kerja, dan individu lainnya.

Saat ini Indonesia, termasuk Banyumas, tengah menghadapi situasi darurat narkoba dengan peningkatan kasus dari 89 pada 2022 menjadi 99 pada 2023, dan jumlah tersangka naik dari 111 menjadi 122 orang. Meski begitu, barang bukti ganja menurun dari 538,54 gram menjadi 414,39 gram. Remaja usia 15–20 tahun menjadi kelompok paling terdampak, mencakup sekitar 80% dari pengguna narkoba. Jenis narkoba yang umum digunakan meliputi Ganja, Alprazolam, Riklona, Tramadol, Hexymer, dan Sabu, yang memberi dampak negatif jangka pendek maupun Panjang. Data tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan BNNK Banyumas.

Banyumas saat ini menjadi peringkat ketiga di Jateng dalam penyalahgunaan narkoba. Pada tahun 2024, Kabupaten Banyumas berhasil mengungkap 163 kasus tindak pidana narkoba, 56 kasus narkotika, 84 kasus psikotropika, 23 kasus obat-obatan. Kelompok usia tersangka terbanyak terdata 25-29 tahun (sekitar 52%), sisanya di dominasi oleh pengangguran sekitar 71 [2].

Sementara itu, Kabupaten Banyumas, tercatat sampai 31 Mei 2025 tercatat lebih dari 45 pengungkapan kasus narkoba. Menurut data BNN Banyumas , hampir 70-80% pengedar atau pengguna berada pada usia pelajar yaitu 12-18 tahun [3].

BNN Banyumas aktif dalam edukasi pencegahan narkoba, salah satunya melalui kegiatan PKKMB di Universitas BSI Purwokerto pada 13 September 2023. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa baru diberikan pemahaman tentang risiko narkoba oleh perwakilan BNN, Indra. Ia menekankan dampak negatif narkoba terhadap kesehatan, kehidupan sosial, dan akademik, serta pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan [4]. Inisiatif yang dilakukan BNN merupakan langkah yang sangat positif dan menunjukkan komitmen BNN dalam mengedukasi generasi muda, terutama mahasiswa baru, tentang bahaya penggunaan narkoba. Memberikan pemahaman tentang resiko penggunaan narkoba kepada para mahasiswa dan mahasiswa baru adalah langkah awal yang sangat berarti dalam upaya pencegahan.

Remaja adalah individu yang berada dalam masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, biasanya berusia 12–18 tahun. Masa ini ditandai dengan perubahan biologis, pola pikir, serta perkembangan sosial dan emosional. Lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja, baik dalam arah positif maupun negatif [5]. Remaja merupakan usia yang mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupannya, itulah kenapa lingkungan sekitar pada usia remaja sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku mereka.

Animasi 3D merupakan hasil dari komputer yang menciptakan objek dalam ruang visual. Dalam dimensi 3D, gambar dan grafik menghadirkan kedalaman serta kehidupan pada karakter dan presentasi yang terlihat lebih nyata dan hidup [6]. Iklan layanan masyarakat bertujuan menyebarkan pesan-pesan positif kepada masyarakat [7]. Dalam rangka mengajak masyarakat dengan alasan yang meyakinkan, penggunaan media animasi 3D memberikan kejelasan dan daya tarik visual yang unik.

Fleksibilitas yang dimiliki oleh media animasi 3D memungkinkan penyampaian pesan penyuluhan yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat, membantu mereka untuk memperoleh informasi dengan lebih baik.

Peneliti akan mengembangkan iklan layanan masyarakat "Mari Jauhi Narkoba" melalui animasi 3D sebagai media utama. Penggunaan animasi 3D dalam iklan layanan masyarakat memungkinkan penyampaian pesan yang lebih kuat dan efektif tentang bahaya narkoba. Visualisasi tiga dimensi dalam animasi 3D memungkinkan penciptaan karakter dan situasi yang dramatis, menarik perhatian serta empati dari masyarakat. Dengan fokus pada dampak narkoba, animasi ini akan disusun berdasarkan studi kasus dan fenomena yang relevan. Harapannya, animasi 3D iklan layanan masyarakat dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran mengenai bahaya narkoba dan faktor lingkungan yang mendorong penggunaannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada perancangan 3D animasi diantaranya:

Bagaimana merancang Animasi 3D “Mari Jauhi Narkoba” Sebagai Edukasi Remaja Tahun Di Kabupaten Banyumas?

1.3 Tujuan Penelitian

Membuat Animasi 3D “Mari Jauhi Narkoba” Sebagai Edukasi Remaja Di Kabupaten Banyumas secara menarik dan informatif.

1.4 Batasan Perancangan

Perancangan ini dibuat menggunakan teknologi animasi 3D. Perancangan ini dibuat menggunakan aplikasi Blender sebagai media utama dalam merancangan animasi 3D tentang bahaya narkoba dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial remaja di Banyumas dalam bentuk Iklan Layanan Masyarakat(ILM).

Perancangan ini juga diikuti dengan pembuatan media pendukung dalam bentuk cetak diantaranya adalah Banner, Poster, Stiker, Tumbler. Selain media cetak adapun media pendukung dalam bentuk media sosial diantaranya adalah Video Youtube, Konten Instagram.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari perancangan 3D animasi ini dapat dilihat dari tiga poin yaitu manfaat dalam keilmuan DKV, institusi, dan masyarakat. Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Keilmuan DKV

Dalam keilmuan DKV, diharapkan perancangan ini dapat menjadi referensi perancangan atau penelitian serupa bagi mahasiswa DKV. Selain itu, dibuatnya perancangan ini juga dapat menjadi salah satu pembelajaran tentang 3D animasi.

1.5.2 Bagi Institusi

Dalam lingkup institusi, perancangan ini diharapkan dapat membantu institusi dalam mencapai visi misinya dalam bidang *Healthcare*, serta menerapkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemaslahatan masyarakat.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan memberikan edukasi tentang dampak buruk

menggunakan narkoba bagi diri sendiri maupun orang lain dan memberikan wawasan tentang lingkungan seseorang yang menggunakan narkoba dan penyebabnya.